

## **Penerapan Teknologi Tinggi untuk Pelayanan Masyarakat**

Dunia yang tiap harinya terus berkembang membuat kita tidak bisa menghindar lagi dari kemajuan IPTEK . Perkembangan IPTEK yang cepat dan terus-terusan berdampak ke berbagai sektor, salah satunya pemerintahan. Semua negara, termasuk Indonesia mulai mengadopsi teknologi-teknologi tersebut untuk pelayanan masyarakat. Dikarenakan dengan teknologi yang ada itu bisa untuk efisiensi dan transparansi dalam menjalankan pemerintahan.

Ini semua dimulai dari pada masa awal munculnya internet . Internet muncul dan ternyata bisa mengatasi kekurangan yang sudah ada lama dalam bidang pelayanan publik. Dan teknologi ini bisa memenuhi tuntutan dari masyarakat yang semua ingin cepat dan tidak ribet. Dan juga timbulnya persaingan antarnegara yang semua terus bersaing menyediakan pelayanan yang terbaik untuk masyarakatnya, Seperti yang telah saya jelaskan karena teknologi ini bisa mengurangi hambatan dalam pelayanan publik.

Ada berbagai indikator yang terjadi dari dampak tersebut. Salah satu teknologi yang diandalkan adalah sistem online yang terintegrasi. Dengan ini tentu memudahkan pemerintah untuk mengontrol dan mengakses data penduduk. Contohnya e-KTP. Ini sangat membantu dalam berbagai bidang. Seperti pembuatan paspor, pembuatan sim, dan pinjaman bank. Contoh pinjaman bank, sekarang hanya perlu masukkan NIK mereka bisa langsung mendapat data kita seperti tanggal lahir, alamat, pekerjaan, dll. Jadi tidak perlu mengisi data ribet - ribet.

Selanjutnya karena semua sistem itu terintegrasi maka itu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Karena sistem itu bisa diakses oleh seluruh Indonesia baik pemda, pemprov itu bisa akses. Jadi bisa mencegah adanya manipulasi data. Dan sekarang beberapa aplikasi pemerintah itu menggunakan bantuan AI. AI ini bisa untuk live chat. Sering kali masyarakat memiliki pertanyaan yang sama. Sehingga AI bisa diprogram untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dan aplikasi pemerintahan bisa digunakan 24/7 sehingga masyarakat tidak perlu datang ke kantor pagi-pagi seperti dulu. Kemudian ini diintegrasikan lagi dengan pembayaran

elektronik. Seperti transfer VA, QRIS, dan lainnya. Ini bisa mencegah korupsi. Karena semua alur keuangan tercatat oleh sistem .

Berikut adalah contoh-contoh penerapan teknologi tersebut untuk pelayaran masyarakat. Seperti tadi, di Indonesia sudah menggunakan e-KTP sehingga semua data telah terintegrasi. Kemudian ada samsat online. Dulu kalau mau bayar pajak mobil kan harus di samsat langsung. Sekarang bisa pakai Tokopedia atau Shopee untuk bayar. Lebih praktis karena bisa dari mana saja dan layanan 24/7. Kemudian seperti aplikasi Peduli Lindungi, dahulu dipakai untuk masa Covid - 19 untuk vaksin, dll. Sekarang masih tetap digunakan untuk keperluan medis lain seperti riwayat penyakit. Kemudian ada yang namanya e-Budgeting, ini membuat masyarakat bisa melihat alokasi anggaran belanja pemerintah. Kemudian ada laporGO.id untuk masyarakat bisa membuat keluhan jika ada masalah di hal layanan publik.

Yang bisa dilakukan pemerintah itu bisa dimulai dari pengembangan infrastruktur teknologi. Contoh memperluas jaringan hingga ke pelosok tidak hanya di Jawa. kemudian menyediakan pelatihan SDM. Sehingga tidak hanya aplikasi yang maju namun tidak ada tenaga kerja yang kompeten. Kemudian keamanan data, karena semua data itu jadi terintegrasi di server. Pemerintah harus menjaga dan menjamin keamanan data pribadi tersebut dari ancaman cyber.

Yang bisa dilakukan masyarakat itu belajar untuk adaptasi dengan teknologi yang terus bertembang. Kemudian meningkatkan literasi. Karena sebenarnya teknologi itu mudah jika mau membaca & mengikuti perintahnya. Dan masyarakat menggunakan hak kritiknya untuk pemerintah memperbaiki kekurangan sistem tersebut.

Kemudian ini bisa juga untuk pendidikan, seperti sistem e-Library. Banyak sekolah yang perpustakaan online jadi bisa pinjam eBook .

Tentu hal semua ini tidak lepas dari dampak negatif. Upaya yang bisa dilakukan banyak. Pemerintah harus mencegah serangan cyber/ hacker. Menjaga keamanan data. Kemudian memberi edukasi/ literasi ke masyarakat. Ya, intinya yang paling krusial itu sebenarnya data server. Seperti yang terjadi, data pribadi rakyat Indonesia dijual, itu kan sangat bahaya.